

## DAFTAR PUSTAKA

1. Purnamasari, D. Diagnosis dan klasifikasi diabetes melitus. Dalam Sudoyo, Aru W. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II edisi VI. Jakarta : Internal Publishing; 2014. hal 2325-29.
2. Suyono, S. Diabetes melitus di Indonesia. dalam Sudoyo, Aru W. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II edisi VI. Jakarta : Internal Publishing; 2009. hal 2317-24.
3. World Health Organization. Definition and diagnostic of diabetes melitus and intermediate hyperglykemia. WHO Library Cataloguing in Publication Data; 2006. p 1-5.
4. International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas Sixth Editio. 2013. Available from: [www.idf.org/diabetesatlas](http://www.idf.org/diabetesatlas) [Diakses tanggal 20 Juli 2017]
5. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil data kesehatan Kota Semarang tahun 2015. Semarang : Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2015.h 61.
6. PB PERKENI. Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta:PERKENI; 2015. hal 10-17.
7. Wahyu, D. Analisis Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Bangil Kab. Pasuruan. *Artikel. Jember* : Universitas Negeri Jember. 2013; hal 2-6.
8. Anas,Y. Kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di RSU Tidar Magelang. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik* .2008 ; 5(1): hal 10.
9. Yudianto, K. Kualitas hidup penderita DM di RSUD Cianjur. *Artikel Kedokteran*; 2008;10(18): hal 77-8.

10. Powers, A.C. Diabetes melitus. In : Gibson, R.J., ed. The 16th Edition Of Harrison's Principles Of Internal Medicine. USA: The McGraw-Hill Companies;2005. p 2152-71.
11. Daniel, F. Diabetes melitus. dalam J. Isselbacher, dkk ; alih bahasa, Andry Hartono, dkk ; editor edisi bahasa Indonesia, Ahmad H. Asdie. Harrison prinsip-Prinsip ilmu penyakit dalam edisi 13 Vol. 5. Jakarta : EGC;2014. hal 2196-97, 2200-07.
12. Trisnawati, SK. dan Soedijono S. Faktor risiko kejadian *diabetes melitus* tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat . *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2012;5(1): hal 10-3.
13. David, S. Pankreas : *Metabolisme* glukosa dan diabetes melitus. Dalam : Price, A. & Wilson, L. M. Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit (Vol 2). Jakarta: EGC. 2006. hal. 1261-67.
14. Soegondo, S. Farmakoterapi pada pengendalian glikemia diabetes melitus tipe 2. Dalam Sudoyo, Aru W. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II edisi VI. Jakarta : Internal Publishing ; 2014. h 2330-48.
15. Yusra, A. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati. [Tesis]. Jakarta : Universitas Indonesia;2011.
16. Wu., et.al. Self efficacy, outcome expectation and self care behaviourin people with type 2 diabetes in Taiwan. 2006. Available from <http://www.ebscohost.com> [Diakses tanggal 15 Juli 2017]
17. Zurdyanis. Hubungan Kadar Glukosa Darah dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Sleman Yogyakarta. [Skripsi]:Yogyakarta; FKUII. 2014.
18. Pandelaki. Diabetic dyslipidemia management, the first east Indonesia Endo-Metabolic Update: Perkeni Cabang Makassar, ;2006. p 24–31.

19. Thévenod, F. Pathophysiology of diabetes mellitus type 2: Roles of obesity, Insulin resistance and  $\beta$ -cell dysfunction. In: Masur, K., Thévenod, F., & Zanker, K.S : Diabetes and cancer. Epidemiological Evidence and Molecular Links. Front Diabetes,. 2008. hal 1-18.
20. American Diabetes Association. The journal of clinical and applied research and education. USA : Supplement ;2016. p 67.
21. Action on Smoking and Health .The Health Effects of Exposure to Secondhand Smoke. 2014 . Available from <http://www.ash.org.uk> [diakses tanggal 10 Juli 2017].
22. Ndraha, S. Diabetes melitus tipe 2 dan tatalaksana terkini. MEDICINUS.2014; 27 (2). hal 1-5.
23. Rachmawati, N. Gambaran kontrol dan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di poliklinik penyakit dalam RSJ Prof. Soerojo Magelang. [Skripsi] : Semarang; FKUNDIP.2015.
24. Chobanian, A.V., et al. The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure, The JNC 7 Express. U.S: Department of Health and Human Services; New York.2003.
25. Asmis, R., Qiao, M., Rossi, R.R., Cholewa, J., Xu, L. & Asmis, M. Adriamycin promotes macrophage dysfunction in mice. *Journal of Free Radical Biology and Medicine*.2006; 4(1). p165-74.
26. Sopiudin, M. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan edisi 3. Jakarta : Salemba Medika; 2013. hal 35-80, 106-111, 135-143.
27. Masfufah. Pengetahuan, kadar glukosa darah dan kuliatas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Kota Makasar..*Jurnal Kesehatan*.2014 ; 2(1):hal 5-10.

28. Issa BA, O baiyewu. Quality of Life Patients with Diabetes Melitus in a Nigerian Teaching Hospital: *Hong Kong J Psychiatry*.2016 ; 16(1) : p27-33
29. Bare BG., Smeltzer SC.. Buku ajar keperawatan medika bedah. Jakarta; EGC :2001.hal : 45-7
30. Watkins, A.L. W. Hillison, dan S.E. Morecroft. "Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence". *Journal of Accounting Literature*.2014 ;23(3) : p. 153—93.
31. Radio Putro Wicaksono. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr.Kariadi. [Artikel].Semarang: Universitas Diponegoro;2013.
32. Kumar, Abbas, Fausto. Robbin's and Cotran's pathologic basis of disease. 7<sup>th</sup> ed. Philadelphia:ElSevier-Saunder; 2009.p12
33. Pravita, Aravinda. Hubungan diabetes melitus tipe 2 dengan kedali tekanan darah pada pasien hipertensi RS Dr. Cipto Mangunkusumo. [Skripsi] . Jakarta :Universitas Indonesia;2013.
34. Sofyana, Wahyu.Hubungan antara usia, indeks massa tubuh dan tekanan darah dengan kadar gula darah pada lansia di Desa Baturan Kecamatan Colomadu. [Skripsi]. Surakarta; Universita Muhammadiyah Surakarta: 2014.
35. Yuni, Mega. Kaitan sindroma metabolik dan gaya hidup dengan gejala komplikasi mikrovaskuler. *Jurnal berkala epidemiologi* .2013 ; 1(2): hal 224-33.
36. Hotnauli, Sri. Hubungan antara aktivitas fisik dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Purnama Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.[Naskah Publikasi].Pontianak;Universitas Tanjungpura;2013.

37. Gibney, M.J., et al. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta; EGC:2009. hal 44-9.
38. Mihardja, L. 2009. Faktor yang berhubungan dengan pengendalian gula darah pada penderita diabetes mellitus.[Majalah Kedokteran Indonesia]. Jakarta;Universitas Indonesia:2009.

